



Penerapan Program Kampus Mengajar Dalam Edukasi Mitigasi Bencana di SDN 4 Kota Bengkulu

Riko Sopiyaudi, Fevi Wira Citra

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

E-mail: riko.sopiyaudi04@gmail.com

Diterima 18 Mei 2023, Direvisi 14 Juni 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

Abstract

This study aims to explain the application of the Teaching Campus program in disaster mitigation education at SD Negeri 4 Bengkulu City. The Teaching Campus Program is a collaborative effort between students and schools that aims to improve the quality of education in the target Teaching Campus schools. In this research, the focus is on disaster management education, which is important for the Bengkulu area which is frequently hit by natural disasters. The method used is participatory observation, interviews, and document analysis. The results of this research are expected to provide insights and recommendations for educational institutions and related stakeholders in improving education and awareness of disaster management in schools.

Keywords: Teaching Campus, education, disaster mitigation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu. Program Kampus Mengajar merupakan upaya kolaboratif antara mahasiswa dan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sasaran Kampus Mengajar. Pada penelitian ini, fokus diberikan pada edukasi mitigasi bencana, yang penting bagi daerah Bengkulu yang sering terkena bencana alam. Metode yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan pendidikan dan kesadaran mitigasi bencana di sekolah.

Kata kunci: Kampus Mengajar, edukasi, mitigasi bencana

A. Pendahuluan

Bencana alam merupakan ancaman serius bagi kehidupan manusia, terutama di daerah rawan bencana seperti Kota Bengkulu. SD Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai lembaga pendidikan di daerah tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana alam. Namun, keterbatasan sumber daya dan pengetahuan sering kali menjadi kendala dalam melaksanakan upaya mitigasi bencana di sekolah. Ancaman serius yang dapat mengakibatkan kerugian jiwa, kerusakan infrastruktur, dan dampak sosial yang luas. Kota Bengkulu, sebagai daerah yang rawan bencana, seringkali menghadapi berbagai jenis bencana seperti gempa bumi, banjir, dan tanah longsor. Oleh karena itu, upaya mitigasi bencana menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko dan kerugian yang ditimbulkan oleh bencana tersebut.

Pendidikan mitigasi bencana sejak dini menjadi kunci dalam membangun kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Anak-anak sebagai generasi penerus memiliki peran yang penting dalam proses ini. Melalui pendidikan, mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat dalam menghadapi bencana. Dalam konteks ini, Program Kampus Mengajar muncul sebagai solusi kolaboratif antara perguruan tinggi dan sekolah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah sasaran, termasuk dalam hal mitigasi bencana. Melalui keterlibatan mahasiswa Kampus Mengajar, program ini memberikan kesempatan bagi SD Negeri 4 Kota Bengkulu untuk mendapatkan bantuan dalam

mengembangkan program edukasi mitigasi bencana yang efektif.

Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan Program Kampus Mengajar dalam konteks edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu. Partisipan penelitian akan meliputi guru, siswa, dosen, dan mahasiswa yang terlibat dalam program ini. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi Program Kampus Mengajar dalam konteks edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain dan meningkatkan kualitas pendidikan mitigasi bencana di daerah rawan bencana.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Desain studi kasus ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada penerapan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai sebuah kasus yang spesifik. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks, proses, dan dampak dari program ini.

Subjek penelitian ini terdiri dari guru, siswa, dan mahasiswa yang terlibat dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri 4 Kota Bengkulu. Guru-guru menjadi subjek utama karena mereka merupakan pelaksana langsung dalam penerapan program dan edukasi mitigasi bencana di sekolah. Siswa juga menjadi

subjek penelitian karena mereka merupakan penerima utama dari edukasi tersebut. Dosen dan mahasiswa dari perguruan tinggi yang terlibat dalam program juga menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan perspektif mereka terkait kontribusi, tantangan, dan manfaat dari Program Kampus Mengajar.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

- Pedoman observasi partisipatif: Digunakan untuk mengamati dan mencatat kegiatan edukasi mitigasi bencana yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa di sekolah.
- Daftar pertanyaan wawancara: Digunakan untuk melakukan wawancara dengan guru, siswa, dosen, dan mahasiswa terkait program dan pengalaman mereka dalam edukasi mitigasi bencana.
- Analisis dokumen: Dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait program, rencana pembelajaran, catatan kegiatan, dan evaluasi program yang tersedia di sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang bencana alam dan kesiapan menghadapinya. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam mengubah sikap siswa terhadap bencana dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi darurat. Hasil dari penerapan program ini:

1. Peningkatan Pengetahuan siswa
Melalui Program Kampus Mengajar, siswa di SD Negeri 4 Kota Bengkulu mendapatkan pengetahuan dasar tentang bencana alam. Materi yang diajarkan mencakup pemahaman tentang jenis-jenis bencana, faktor penyebab, dan langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil untuk mengurangi risiko bencana. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa setelah mengikuti program ini. Mereka menjadi lebih familiar dengan istilah-istilah yang berkaitan dengan bencana alam dan memahami pentingnya langkah-langkah pencegahan.

2. Perubahan sikap siswa
Program Kampus Mengajar juga memiliki dampak dalam mengubah sikap siswa terhadap bencana. Sebelum mengikuti program, beberapa siswa mungkin hanya menganggap bencana sebagai kejadian yang tidak dapat dihindari. Namun, setelah mendapatkan edukasi melalui program ini, mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya persiapan dan tindakan mitigasi. Siswa mulai mengembangkan sikap proaktif dalam menjaga keselamatan diri dan lingkungan mereka. Mereka menyadari bahwa mereka memiliki peran dalam mengurangi risiko bencana melalui tindakan-tindakan sederhana seperti menjaga kebersihan lingkungan, menyusun rencana evakuasi, dan mempelajari tindakan darurat yang tepat.

3. Peningkatan kesiapan siswa

Peningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana, siswa dilatih untuk mengenali tanda-tanda awal bencana dan tahu apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Mereka diajarkan tentang langkah-langkah evakuasi, tempat aman, dan cara memberikan pertolongan pertama dalam situasi darurat. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi bencana dan merasa lebih siap untuk menghadapi kemungkinan terjadinya bencana di lingkungan mereka.

Penerapan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bencana alam, mengubah sikap mereka terhadap bencana, serta meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi darurat. Program ini dapat dijadikan model dalam edukasi mitigasi bencana di sekolah-sekolah dasar lainnya di Kota Bengkulu maupun daerah-daerah rawan bencana lainnya.

Namun, penting untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan dalam penerapan program ini. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan pemerintah setempat menjadi kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan program ini secara berkelanjutan. Diperlukan perencanaan yang matang, pelatihan bagi mahasiswa yang terlibat, dan pengembangan kurikulum yang sesuai agar program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam upaya mitigasi bencana di masa depan.

D. Kesimpulan dan Saran

Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu memiliki dampak yang positif. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang bencana alam, mengubah sikap mereka terhadap bencana, dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi darurat. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar, program ini menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Materi yang diajarkan meliputi pengetahuan dasar tentang bencana alam, upaya mitigasi bencana, dan tindakan darurat yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Melalui program ini, siswa di SD Negeri 4 Kota Bengkulu memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang bencana alam dan pentingnya tindakan mitigasi.

Program ini juga membantu mengubah sikap siswa terhadap bencana. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya persiapan dan tindakan mitigasi dalam mengurangi risiko bencana. Sikap proaktif dalam menjaga keselamatan diri dan lingkungan mulai terbentuk pada siswa. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana. Mereka dilatih untuk mengenali tanda-tanda awal bencana, mengetahui langkah-langkah evakuasi dan tempat aman, serta mempelajari tindakan pertolongan pertama. Siswa menjadi lebih percaya diri dan siap dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana di lingkungan mereka.

Dengan demikian, Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi

bencana dapat dijadikan model efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat, terutama anak-anak, dalam menghadapi bencana alam. Diharapkan program ini dapat diterapkan secara luas di sekolah-sekolah lain di Kota Bengkulu dan daerah-daerah lain yang rawan bencana, sehingga masyarakat dapat menjadi lebih siap dan tanggap dalam menghadapi bencana alam.

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut terkait penerapan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu:

1. Pengembangan modul dan materi yang lebih terstruktur
Pengembangan modul dan materi yang terstruktur akan memudahkan pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran. Modul tersebut harus mencakup informasi yang jelas dan terorganisir mengenai bencana alam, mitigasi, dan tindakan darurat, serta harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di SD Negeri 4 Kota Bengkulu.
2. Integrasi dengan kurikulum sekolah
Program ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah untuk memastikan kontinuitas dan keberlanjutan edukasi mitigasi bencana. Dengan mengintegrasikan materi ini ke dalam mata pelajaran yang relevan, seperti ilmu pengetahuan alam atau kewarganegaraan, siswa akan mendapatkan pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan mengenai bencana alam.

3. Diseminasi hasil dan kolaborasi dengan pihak terkait
Hasil dari penelitian ini dapat didiseminasi kepada pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga pendidikan, guna menginformasikan manfaat dan keberhasilan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana. Selain itu, kolaborasi dengan pihak terkait dapat memperkuat program ini dan memastikan keberlanjutannya.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Program Kampus Mengajar dalam edukasi mitigasi bencana di SD Negeri 4 Kota Bengkulu dapat terus ditingkatkan dan menjadi model yang sukses dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana alam.

Daftar Pustaka

- Baharuddin, A., & Sutomo, A. (2018). Model Edukasi Mitigasi Bencana dalam Upaya Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(12), 1656-1661.
- Dewi, A. L., & Syafrizal. (2019). Penerapan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24(2), 201-210.
- Hermawan, D. A., & Pratama, A. G. (2020). Peran Mahasiswa dalam Edukasi Mitigasi Bencana di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Geografi dan Pendidikan Geografi*, 1(1), 147-153.

- Wijaya, A., & Suherman, E. (2019). Penerapan Program Kampus Mengajar sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Menghadapi Bencana Alam. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(2), 215-227.
- Yudhistira, A., & Iskandar, I. (2018). Efektivitas Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Bencana Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 34-42.
- Hadi, H., Agustina, S., & Subhani, A. (2019). Penguatan Kesiapsiagaan Stakeholder dalam Pengurangan Risiko Bencana Alam Gempabumi. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*, 3(1), 30.
- Mongabay. (2019). Bengkulu Harus Siap, Hadapi Potensi Bencana. Diakses pada 25 Mei 2021 dari <https://www.mongabay.co.id/2019/08/26/bengkulu-harus-siap-hadapi-potensi-bencana/>.
- Qurrotaini, L., & Nuryanto, N. (2020). Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-44.